Jurnal Al Tamaddun Batam
2023, Vol.3 No.1, Hal.7-11. E-ISSN : 2775-4413

PENDAMPINGAN UMKM PENGOLAH DAN NELAYAN RAJUNGAN DI PULAU SERAYA

[1)] Rinjani, 2)Abdul Wahid , 3)Fitri Miswati, 4)Achmad Fauzi

[1,2,3,4)]Program Studi Akuntansi Syari'ah
Institut Agama Islam Abdullah Said
Jl. R. Jl. R. Soeprapto Rt 01 Rw Kel. Kibing Kec. Batu Aji. Kota Batam

Mhdrinjani9@gmail.com, muhammadshalih061216@gmail.com, miswatifitri815@gmail.com, achfauziiaiasbatam@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity has two objectives, namely (1) to provide an understanding to UMKM actors in Semarang City about the importance of calculating the cost of production and recording it in a journal correctly, (2) to provide training and accompany UMKM actors so that they are able to calculate the cost of production correctly. The decline in the price of fresh crabs and the high number of rejects caused by limited purchases and high quality imposed by exporters for the purchase of raw materials, places crab processors and crab fishermen as the parties most affected by the fishermen. Through PKM, the solution offered by the PKM Team is to strengthen the initial supply chain of crab commodities at the fishermen and processor levels through activities (1) Counseling, training, and assistance on environmentally friendly fishing practices to ensure stock availability; (2) Handling the catch to ensure the quality of raw materials; (3) Processing crabs that do not meet standards to create additional sources of income for fishermen; (4). Training and assistance in managing business finances to produce efficient and productive UMKM. The implementation method in implementing the solutions offered to overcome the problems is as follows: counseling, training and mentoring. After the implementation of the PKM miniplant activities and the target fishermen experienced increased insight and skills in the field of production, and business management and found alternative income.

Keywords *:mentoring, UMKM processing, crab fishermen*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini memiliki dua tujuan, yaitu (1) memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM di Kota semarang tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dan melakukan pencatatan ke dalam jurnal dengan benar, (2) memberi pelatihan dan mendampingi pelaku UMKM agar mampu menghitung harga pokok produksi dengan benar. Menurunnya harga rajungan segar serta tingginya jumlah barang rejectyang disebabkan oleh pembelian terbatas dan tingginya kualitas yang diberlakukan oleh eksportir untuk pembelian bahan baku, menempatkan pengolah rajungan dan nelayan penangkap rajungan sebagai pihak yang paling terdampak dirasakan oleh para nelayan. Melalui PKM solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM adalah memperkuat rantai pasok awal komoditi rajungan ditingkat nelayan dan pengolah melalui kegiatan (1) Penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan tentang praktek pengkapan ramah lingkungan untuk menjamin ketersedian stok; (2) Penanganan hasil tangkapan untuk menjamin mutu bahan baku; (3) Pengolahan rajungan yang tidak memenuhi standar untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi nelayan; (4). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan bisnis untuk menghasilkan UMKM yang efisien dan produktif. Metode pelaksanaan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut: penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Setelah pelaksnaan kegiatan PKM miniplant dan

nelayan sasaran kegiatan mengalami peningkatan wawasan dan keterampilan dalam bidang produksi, dan manajemen usaha serta menukan alternatif pendapatan.

Kata Kunci : *pendampingan, UMKM pengolah, nelayan rajungan.*

PENDAHULUAN

Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh merupakan salah satu tugas perguruan tinggi dalam rangka mengemban amanat GBHN dalam pertisipasinya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. (Siagian, Baruno, Aji, & Widya, 2024)

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma sangat penting untuk terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pendampingan dan pengarahan pada bidang-bidang tertentu yang memerlukan sivitas akademika dalam menjembatani kebutuhan tersebut.

Institut Agama Islam Abdullah Said Batam beserta Mitra sangat antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya dalam pendampingan dan pengarahan mengenai pengisian dan penyampaian SPT Tahunan wajib pajak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bersama UMKM Nelayan di Pulau Seraya.

Sesuai dengan amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. (Indonesia, n.d.)

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh,optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan.(Wiralestari, Firza, & Mansur, 2018)

Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang jumlahnya relatif besar. UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Peran tersebut antara lain; 1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, 2) penyedia lapangan kerja terbesar, 3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, 4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta 5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. (INDONESIA, 2008)

UMKM telah terbukti mampu berkontribusi secara signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran, serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia cukup pesat dan mampu menyerap hampir 97,2% tenaga kerja dari total angkata kerja yang ada. Namun, pesatnya pertumbuhan jumlah UMKM tidak dibarengi dengan tingginya angka penjualan.(Sariwaty, Rahmawati, Oktaviani, & Amran, 2019)

Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM bersifat multidimensi, yang artinya UMKM memiliki banyak permasalahan.(Maghfirah & BZ, 2016) Salah satu masalah mendasar yang dihadapi

oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi termasuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar.

Fenomena menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat.(Yuliyanti & Saputra, 2017)

Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang yang berasal dari pemilik sendiri.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang yang berasal dari pemilik sendiri

Selama ini perusahaan hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi dan kurang terperinci.(Prabowo, 2019)

Dari permasalahan yang dialami oleh nelayan dan mini plant maka solusi yang diberikan adalah sebagai berikut; 1) Bidang produksi: nelayan diberikan pengetahuan dan wawasan tentang daur hidup kepiting rajungan dan migrasinya di alam sehingga nelayan dapat memahami distribusi ukuran kepiting secara spasial. Selain itu nelayan juga diberikan pengetahuan tentang metode penangkapan rajungan yang lebih selektif. Selanjutnya, nelayan diberikan keterampilan tentang penanganan dan pengangkutan hasil tangkapan di atas perahu. Selain itu, nelayan juga diberi keterampilan pembuatan produk olahan rajungan yang dapat dijual kepada masyarakat. 2) Bidang manajemen: Pengelola UMKM miniplant diberi pengetahuan tentang konsep pengelolaan keuangan dan keterampilan pencatatan transaksi bisnis yang baik, menganalisis dan mengukur transaksi bisnis dan menyusun laporan keuangan yang baik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dengan menggunakan software sederhana berbasis Microsoft Excel.

Pelaksanaan atau tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut; (a) Metode pelaksanaan dalam bidang produksi. 1)Penyuluhan tentang metode penangkapan rajungan yang ramah lingkungan. Penyuluhan ini diberikan kepada nelayan penangkap kepiting rajungan. Materi yang diberikan meliputi wawasan tentang daur hidup dan distribusi spasial rajungan, alat tangkap rajungan ramah lingkungan. Penyuluhan bersifat interaktif, mengutamakan dialog. Dalam penyuluhanini diperkenalkan paket teknologi alat tangkap rajungan ramah lingkungan. 2)Pelatihan penanganan hasil tangkapan.Pelatihan diberikan kepada nelayan penagkap rajungan. Materi yang diberikan meliputi pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penanganan hasil tangkapan di atas perahu, penyimpanan dan pengangkutan menuju miniplant. Paket IPTEK yang di ajarkan adalah Best Manufactruring Practices dan *Sanitation Standard Operational Procedure* (SSOP) Penanganan dan pengolahan rajungan. Sebagai sumber pendapatan tambahan diberikan pula pelatihan Pembuatan Steak Rajungan. (b) Metode pelaksanaan dalam bidang manajemen.Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi bisnis yang diberikan kepada pengelola mini plant. Materi yang diberikan meliputi konsep tentang dalil-dalil akuntansi, keterampilan pencatatan transaksi bisnis. Paket IPTEK yang diberikan adalah Perangkat Aplikasi

Sistem Penyusunan Laporan Keuangan yang telah disesuaikan Satandar Akuntansi Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) minggu dan pelaksanaan pelatihan adalah 2 (dua) hari, yaitu pada tanggal 28 dan 29 Oktober 2022. Secara keseluruhan rincian waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut; 1) Persiapan dan komunikasi awal dengan mitra Pada tahap persiapan dan komunikasi awal ini tim pengabdian Fakultas Ekonomi Syari'ah melakukan pertemuan dengan tim dari Bank BPR Riau selaku penyandang dana kegiatan dan perwakilan dari mitra, yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama untuk melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi. Tahap pertama ini memerlukan waktu satu minggu. 2) Penyusunan modul pelatihan Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, Tim Pengabdian FES menyiapkan solusi. Pada tahap ini dilakukan penyusunan modul dan kasus yang akan digunakan dalam pelatihan selama dua hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu selama dua minggu. 3)Pelatihan Pengabdian dalam bentuk pelatihan dilaksanakan dalam waktu dua hari. 4) Evaluasi dan Monitoring Evaluasi dan monitoring kegiatan dilaksanakan melalui dua cara, yaitu evaluasi pada pelatihan hari kedua dan pendampingan selama dua minggu.

Penyusunan laporan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan penyusunan laporan pengabdian selama satu minggu yang dilaporkan oleh Fakultas Ekonomi Syari'ah (FES).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendahuluan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang Telah dilaksanakan PKM di Pulau Seraya dengan kegiatan koordinasi oleh sesama Tim PKM. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan tugas dari setiap anggota Tim, penentuan waktu pelaksanaan PKM. Dalam PKM dilakukan tiga jenis pelatihan, yakni pelatihan penanganan hasil tangkapan, pelatihan pembuatan kripik dan Stik Rajungan, dan pelatihan pencatatan dan penyususnan laporan keuangan. Proses kegitan pelatihan penanganan hasil tangkapan diawali dengan Penyuluhan bersifat interaktif, mengutamakan dialog yang diselingi dengan caramah.

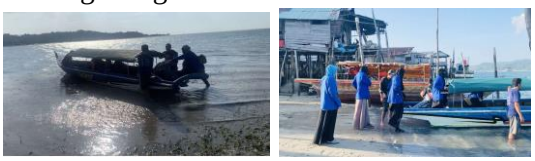

Gambar 1.1 Kegiatan Pendampingan UMKM di Pulau Seraya.

Pelatihan pencatatan dan punyusunan laporan keuangan dilakukan setelah kegiatan pelatihan penangan hasil tangkapan. Pelatihan diawali dengan ceramah tentang prinsip akuntansi, kemudian dilanjtkan dengan dialog tentang aktivitas binis yang mereka lakukan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi tentang analisis transksi, pengkuran, pencatatan dengan mempraktikan *software* sederhana penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian untuk kedua miniplant.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuanganbaik secara manual maupun dengan bantuan *Software* dengan basis lain yakni *smartphone*. Pendampingan dilakukan dengan media telephon atau *whatsApp* (WA).

KESIMPULAN

Tim PKM telah melaksanakan kegiatan UMKM pada Kelompok Usaha Nelayan di Pulau Seraya. Setelah Pelaksanaan Kegiatan UMKM dan nelayan sasaran kegiatan mengalami peningkatan wawasan, keterampilan dan metode penangkapan rajungan yang ramah

lingkungan dan penangan hasil tangkapan rajungan diatas perahu, pencatatan dan penyususnan laporan keuangan, serta pembuatan kripik dan stik rajungan. Saran yang diajukan untuk kegiatan PKM dimasa yang akan datang adalah palatihan dan pendampingan pencatatan transaksi dengan menggunakan aplikasi berbasis *smartphone*.

REFERENSI

Indonesia, Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik. (n.d.). Nomor XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi. *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.

INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Maghfirah, Mifta, & BZ, Fazli Syam. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *1*(2), 59–70.

Prabowo, Adia Adi. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) pada UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, *2*(1), 15–25.

Sariwaty, Yulia, Rahmawati, Dini, Oktaviani, Femi, & Amran, Ali. (2019). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) calief melalui implementasi komunikasi pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 218–224.

Siagian, Frimayanti, Baruno, Yosep Heristyo Endro, Aji, Wahyu Trisno, & Widya, Wastu. (2024). TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM TINJAUAN POLITIK PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(3), 177–190.

Wiralestari, Wiralestari, Firza, Edy, & Mansur, Fitriani. (2018). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan full costing sebagai dasar penentuan harga jual pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *2*(1), 46–52.

Yuliyanti, Yuliyanti, & Saputra, Rishi Septa. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *2*(2), 229–236.